

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Alasan penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung karena dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap sisa makanan pasien, diet RG merupakan diet yang paling banyak sisa. Dari satu porsi makanan pasien hanya sekitar 25 % yang dikonsumsi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan bulan Maret-April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang mendapat diet rendah garam yang dirawat di RSUD Klungkung.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang mendapat diet rendah garam di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung.

a. Jumlah dan besar Sampel

Sampel adalah pasien yang mendapat diet rendah garam di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung yang ada pada saat penelitian berlangsung.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Kesalahan (d=0,05)

$$n = \frac{48}{1+48(0,05)^2}$$

$$n = \frac{48}{1+48(0,0025)}$$

$$n = \frac{48}{1+0,22}$$

$$n = \frac{48}{1,22}$$

n = 42,85 atau 43 orang

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka besar sampel yang diteliti sebanyak 43 orang.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Kreteria sampel

Sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan menjadi responden
- 2) Pasien yang mendapat diet rendah garam selama dirawat

- 3) Laki – laki maupun perempuan yang berumur ≥ 20 th
- 4) Pasien dalam keadaan sadar penuh
- 5) Pasien makan melalui oral
- 6) Selama penelitian pasien tidak mengkonsumsi makanan di luar rumah sakit
- 7) Pasien yang baru masuk

Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi yaitu :

- 1) Pasien yang alih rawat ke rumah sakit lain
- 2) Pasien yang alih rawat ke ICU

3. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diperoleh langsung dari peneliti dari sampel seperti identitas sampel, tingkat pengetahuan diet RG dan sisa makanan pasien.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh dari rekam medis pasien di RSUD Klungkung.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara dengan responden dibantu oleh 2 orang ahli gizi yang bertugas diruangan yang sudah diberikan pengarahan terlebih dahulu.
- 2) Data tingkat pengetahuan diet RG dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuisioner pada hari pertama pengamatan.
- 3) Data sisa makanan dikumpulkan dengan menggunakan metode penimbangan makanan (*Food Weighing*), alat timbangan yang digunakan yaitu merek Tanita dengan ketelitian 10 gr, sebelum makanan diberikan kepada sampel terlebih dahulu makanan ditimbang disesuaikan dengan standar rumah sakit kemudian sisa makanan sampel ditimbang lagi untuk menentukan sisa makanan dengan kategori bila $\leq 20\%$ = sedikit, $> 20\%$ = banyak.

b. Data skunder

Data gambaran umum RSUD klungkung diperoleh dengan metode pencatatan.

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian terdiri dari dua bagian : kuesioner untuk mengukur pengetahuan pasien dan form *food weighing* untuk menghitung sisa makanan pasien.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas terdiri dari nama ,tanggal umur, Pendidikan dan jenis kelamin sampel. Data identitas yang diolah nama, umur, jenis kelamin dan pekerjaan

- b. Data tingkat pengetahuan pasien diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner pengetahuan ini terdiri dari 15 butir pertanyaan. Jika jawaban benar mendapat nilai 1 dan salah mendapat nilai 0

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Skor maksimum dari kuesioner pengetahuan adalah 15 dan skor minimum adalah 0. Penentuan kategori pengetahuan menggunakan *cut of point* menurut Arikunto(2014) yaitu :

Kategori	Skor
Pengetahuan Baik	76 – 100 %
Pengetahuan Cukup	56 – 75 %
Pengetahuan Kurang	≤ 55 %

- c. Sisa makanan ditentukan dengan metode penimbangan makanan (*Food Weighing*)

Makanan diberikan kepada sampel terlebih dahulu ditimbang disesuaikan dengan standar rumah sakit kemudian sisa makanan sampel ditimbang lagi untuk menentukan sisa makanan dengan kategori bila $\leq 20\%$ = sedikit, $> 20\%$ = banyak. Sisa makana di hitung dengan rumus ;

$$\frac{\text{Sisa}}{\text{Berat awal}} \times 100\%$$

2. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

- a. Analisis univariat

Analisis yang dilakukan adalah univariat, yaitu analisis yang dilakukan pada tiap tabel dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini dapat

menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi karakteristik responden, tingkat pengetahuan dan sisa makanan

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sisa makanan yang diuji dengan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Uji statistic dengan menggunakan program SPSS.